

Mohammad Nouval Prasetyo¹, Noven Indra Prasetya²

¹Program Studi Informatika, Universitas Wijaya Kusuma Surabaya, novalprasetyo17@gmail.com

²Program Studi Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Wijaya Kusuma Surabaya, noven@uwks.ac.id

*) Korespondensi: noven@uwks.ac.id

Abstrak

Vendor Shasa Organizer adalah salah satu penyedia jasa penyewaan baju yang menyediakan berbagai jenis baju mulai dari baju dan gaun pernikahan, baju adat, baju batik, jaz, dan kostum anak yang berlokasi di Kecamatan Driyorejo, Gresik. Tetapi dalam melakukan proses penyewaan Shasa Organizer masih melakukan cara yang sederhana dengan pelanggan datang langsung ke lokasi untuk melakukan penyewaan atau sekedar melihat ketersediaan baju yang ada di Shasa Organizer. Mengacu pada pemanfaatan teknologi, proses penyewaan yang dilakukan secara sederhana di Shasa Organizer akan berpotensi mengurangi penyewaan dan juga kesalahan dalam perekapan laporan dibanding menggunakan website dan internet. Oleh karena itu dibutuhkan sebuah sistem informasi penyewaan berbasis website, penelitian ini menghasilkan sebuah rancangan sistem informasi yang memberikan informasi mengenai baju, penyewaan, dan perekapan laporan, guna menunjang Shasa Organizer dalam melakukan penyewaan dan perekapan laporan, sehingga pelanggan perlu mengakses website untuk melihat informasi mengenai penyewaan di Shasa Organizer dan tidak perlu repot untuk datang ke lokasi untuk melakukan penyewaan atau sekedar melihat ketersediaan baju.

Kata Kunci: sistem informasi, penyewaan, baju, website.

Abstract

Vendor Shasa Organizer is one of the clothing rental service providers that offers various types of clothing, including wedding dresses, traditional outfits, batik clothes, jazz attire, and children's costumes. It is located in Driyorejo District, Gresik. However, the rental process at Shasa Organizer is currently carried out in a simple manner, where customers need to come directly to the location to rent or just check the availability of clothing. Considering the utilization of technology, the simple rental process at Shasa Organizer has the potential to reduce rental transactions and lead to errors in recording reports compared to using a website and the internet. Therefore, there is a need for a website-based rental information system. This research results in the design of an information system that provides details about the available clothing, rental process, and report recording. The system aims to support Shasa Organizer in managing rentals and report recording, allowing customers to access the website for rental information and eliminating the need to visit the location for rental inquiries or to check clothing availability.

Keywords: information system, rental, clothing, website.

I. PENDAHULUAN

Secara umum penyewaan adalah meminjamkan hak atas guna barang atau jasa dari pemilik barang kepada penyewa dalam jangka waktu tertentu dengan adanya pembayaran berupa uang pada pemilik barang berdasarkan dengan perjanjian dari kedua pihak [1]. Penyewaan juga menjadi sarana untuk memudahkan orang untuk mendapatkan barang tanpa harus membeli barang yang hanya digunakan dalam satu kegiatan atau acara tertentu tersebut [2].

Sebagai penyedia jasa penyewaan baju, Shasa Organizer menyediakan berbagai jenis baju dan gaun pernikahan, baju batik, baju adat, dan jaz, untuk memenuhi berbagai keinginan customer mereka yang berasal dari sekitar Gresik, dan Surabaya. Sayangnya,

dalam proses penyewaan Shasa Organizer masih dilakukan secara sederhana yaitu dengan pelanggan datang ke lokasi untuk melakukan penyewaan atau sekedar melihat ketersediaan baju. Selain itu, dalam perekapan laporan penyewaan baju, Shasa Organizer masih melakukannya secara sederhana dengan menggunakan aplikasi seperti Excel yang harus melakukan memasukkan data satu persatu. Hal ini tentunya membutuhkan banyak waktu dalam mengelola laporan penyewaan baju. Tidak jarang, terjadi kesalahan dalam pengelolaan data tersebut. Oleh karena itu terjadi ketidaksesuaian antara data dan jumlah pakaian yang sesungguhnya.

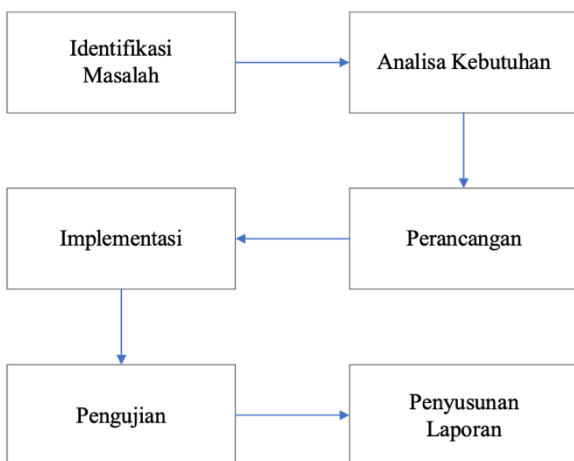
Masalah yang disebutkan di atas mengarah pada kesimpulan berikut bahwa Shasa Organizer

membutuhkan sebuah Sistem Informasi Penyewaan berbasis website guna menunjang kebutuhan Shasa Organizer dalam proses penyewaan dan perekapan laporan penyewaan. Penggunaan sistem ini hanya perlu mengakses website untuk melihat informasi ketersediaan berbagai jenis baju, pemesanan, pembayaran dalam proses penyewaan, lalu pengiriman baju akan dilakukan oleh kurir sehingga lebih mudah dalam melakukan aktivitas penyewaan. Selain itu juga untuk mempermudah admin dalam menginformasikan ketersediaan baju serta memudahkan dalam merekap laporan dan proses penyewaan.

Dengan adanya sistem tersebut, penulis berharap akan membantu proses bisnis Shasa Organizer agar dapat bersaing dengan kompetitor serupa dan sebagai media promosi Shasa Organizer. Dengan mempertimbangkan latar belakang informasi yang diberikan, masalah yang ingin dipecahkan dalam penelitian ini adalah bagaimana membuat sistem berbasis website untuk memberikan kemudahan pelanggan dalam menyewa pakaian dari vendor Shasa Organizer.

II. METODE

Berikut merupakan alur proses penelitian dari sistem informasi penyewaan baju pada vendor shasa organizer berbasis *website* yang diadopsi dari metode pengembangan perangkat lunak *waterfall* [3].



Gambar 1. Diagram Alur Penelitian

2.1. Identifikasi Masalah

Pada tahap awal, langkah yang dilakukan adalah mengidentifikasi masalah, di mana tujuan utamanya adalah memahami permasalahan yang akan menjadi dasar dalam pembuatan sistem. Identifikasi masalah dilakukan di lokasi penelitian, yaitu di Shasa Organizer, dengan memanfaatkan teknik pengumpulan data, seperti observasi dan wawancara pada pihak terkait sebagai sumber data.

Hasil dari identifikasi masalah ini menyebabkan munculnya beberapa permasalahan, yaitu:

- Perekapan laporan penyewaan yang masih sederhana dengan memasukkan data satu persatu ke dalam *excel* sehingga terkadang terjadi

ketidaksesuaian antara data dengan jumlah pakaian yang sesungguhnya.

- Pengelolaan penyewaan baju pada yang masih dilakukan secara sederhana dengan customer datang langsung ke tempat penyewa untuk melakukan penyewaan baju atau sekedar melihat ketersediaan baju.

2.2 Analisa Kebutuhan

Setelah menyelesaikan tahap identifikasi masalah, langkah berikutnya yang akan diambil oleh penulis adalah Untuk memastikan kebutuhan, lakukan analisis kebutuhan. Fase penting dalam memperoleh data, model, dan spesifikasi sistem yang dibutuhkan oleh pengguna adalah proses analisis kebutuhan perangkat lunak. Persyaratan fungsional dan persyaratan non-fungsional adalah dua kategori di mana tahap analisis persyaratan sistem dapat dipisahkan.

- Kebutuhan Fungsional

Pemeriksaan kebutuhan fungsional menggambarkan layanan yang harus ditawarkan sistem untuk merespons masukan dan keadaan tertentu. Persyaratan fungsional dapat dianggap sebagai persyaratan yang menguraikan fitur yang harus dimiliki sistem atau operasi yang harus dilakukan. Berikut adalah beberapa proses yang akan ada pada sistem: (1) pengguna sistem dibagi menjadi 4 yaitu, pelanggan, admin, kurir, dan pimpinan; (2) pelanggan dapat melakukan pendaftaran akun, dan mengisi data diri seperti nama, username, password, alamat, nomor telepon, dan email; (3) pelanggan dapat melihat ketersediaan seluruh stok baju yang tersedia; (4) pelanggan dapat melakukan pemesanan dengan memilih baju yang diinginkan; (5) Pelanggan dapat melakukan pembayaran DP dengan mengirim bukti transfer yang sudah di bayarkan; (6) pelanggan dapat menerima informasi pemesanan baju seperti info pembayaran DP, info pengiriman, dan info pelunasan; (7) pelanggan dapat melunasi pemesanan sekaligus mengembalikan baju yang telah disewa; (8) admin dapat melakukan login dan logout pada website; (9) admin dapat mengelola, dan mengkonfigurasi akun pelanggan; (10) admin dapat mengelola, dan mengonfigurasi akun admin, kurir, dan pimpinan; (11) admin dapat mengelola master data seperti kategori baju, stok baju, dan harga baju, minimal DP; (12) admin dapat melakukan konfirmasi pembayaran DP dari pelanggan; (13) admin dapat mengelola data pelunasan dari pelanggan sekaligus pengembalian baju dari pelanggan; (14) admin dapat menerima informasi pengiriman dari kurir; (15) admin dapat mengelola laporan dari penyewaan baju seperti laporan pemesanan dan, laporan pelunasan; (16) kurir dapat melakukan login dan logout pada system; (17) kurir dapat mengelola pengiriman baju pada pelanggan; (18) kurir dapat menerima info pemesanan seperti status pemesanan, DP, pelunasan; (19) pimpinan dapat melakukan login dan logout pada sistem; (20) pimpinan dapat mengelola laporan dari penyewaan baju seperti laporan pemesanan dan, laporan pelunasan.

- Kebutuhan Non Fungsional

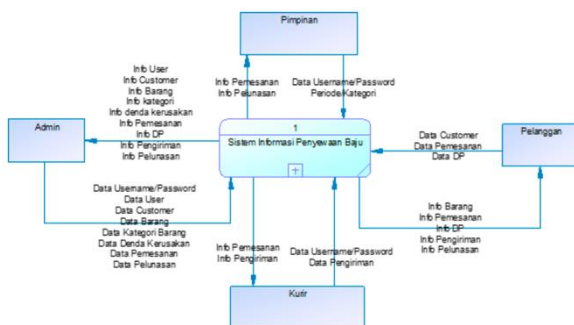
Keterbatasan layanan atau fungsi sistem termasuk dalam analisis kebutuhan non-fungsional, bersama dengan banyak item lain yang sangat dibutuhkan pengguna untuk memanfaatkan sistem. Kebutuhan fungsional dan non fungsional yang akan hadir dalam sebuah sistem informasi tercantum pada penyewaan baju pada vendor Shasa Organizer berbasis *website* yang sedang dalam pengembangan: (1) perangkat keras yang dibutuhkan untuk menjalankan sistem adalah sebagai berikut: komputer atau laptop dengan spesifikasi minimal RAM 2 GB, penyimpanan 8 GB, jaringan internet; (2) perangkat lunak yang dibutuhkan untuk menjalankan sistem adalah sebagai berikut: sistem operasi minimal windows 7 atau macOS Catalina, browser, XAMPP.

2.3. Perancangan Desain Sistem

Perancangan merupakan langkah untuk menerjemahkan kebutuhan sistem menjadi desain perangkat lunak yang dapat diestimasi sebelum melakukan implementasi. Tujuan dari tahap ini adalah menghubungkan kebutuhan pengguna dengan proses implementasi yang akan dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan pengguna. Dalam penelitian tentang sistem penyewaan baju berbasis website ini, desain akan mencakup *data flow diagram* (DFD), serta model basis data berupa *entity relationship diagram* (ERD) dalam bentuk *conceptual data model* (CDM) dan *physical data model* (PDM) yang akan dibuat menggunakan *power designer 16.5*. Selain itu, akan dibuat juga desain tampilan antarmuka pengguna (UI) untuk sistem yang akan dibuat, menggunakan *software Adobe Photoshop*.

- DFD Level Context

Rancangan umum sistem pada penelitian ini digambarkan dalam DFD level 0 atau Diagram Context pada gambar 2.



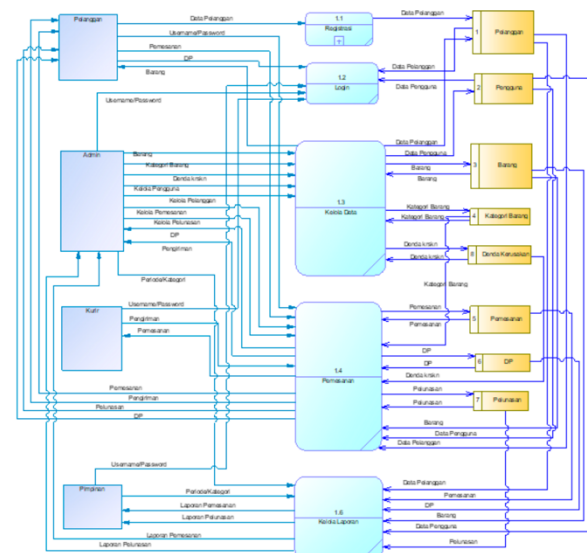
Gambar 2. DFD Level Context

Dari gambar diagram *context* di atas dapat dilihat fungsi secara umum. Sistem ini mempunyai 4 entitas yaitu Admin, User, kurir, dan pimpinan entitas admin dapat melakukan masuk ke dalam sistem dengan memasukkan *username* dan *password*, lalu admin juga dapat mengelola data akun *user*, admin juga

memasukkan data baju yang terdiri nama baju, kategori baju, stok baju, dan harga baju, lalu admin dapat melihat dan mengkonfirmasi pembayaran DP dari *user*, admin dapat mengelola data pengguna seperti admin, kurir, dan pimpinan, admin dapat mengelola kategori-kategori baju, admin juga dapat mengelola denda kerusakan baju, admin dapat mengelola pemesanan, admin juga dapat mengelola pelunasan, admin juga dapat mengelola laporan mengenai penyewaan baju dari user seperti data diri *user*, daftar transaksi *user*, data pemesanan dan data pelunasan. Selain itu entitas user dapat melihat informasi mengenai data baju yang tersedia, dan dapat langsung dipesan dengan memilih baju yang di inginkan dan memasukkan data pemesanan seperti jumlah baju, jumlah hari, tanggal pesan, dan status antar, setelah itu *user* dapat membayar dan mengirim bukti pembayaran DP, *user* juga dapat melihat status pemesanan. Entitas kurir dapat melakukan *login* lalu dapat mengelola pengiriman dari penyewaan baju, kurir juga mendapatkan informasi seperti data penyewaan *user*. Entitas pimpinan dapat melakukan *login* lalu dapat melihat dan mencetak laporan dari penyewaan baju.

- DFD Level 1

Data Flow Diagram Level 1 adalah deskripsi dari diagram level konteks, namun pada level ini, proses utama dibagi menjadi beberapa sub proses yang memiliki fungsi masing-masing. Diagram Level 1 ini lebih lengkap dan detail daripada diagram level konteks. Gambar 3 menampilkan *Data Flow Diagram* Level 1.

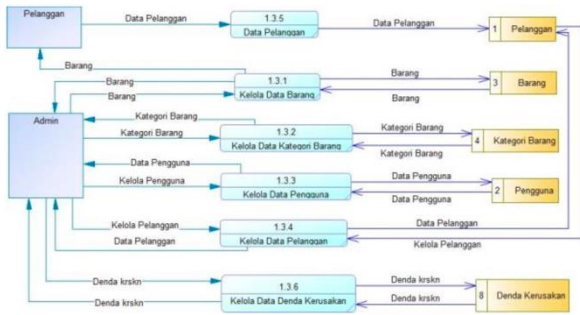


Gambar 3. DFD Level 1

- DFD Level 2 Proses Kelola Data

DFD Level 2 proses kelola data adalah deskripsi tentang bagaimana aliran data dikelola dan diproses oleh Admin ke dalam sistem terutama pada pengelolaan data yang meliputi data dari barang yang akan di

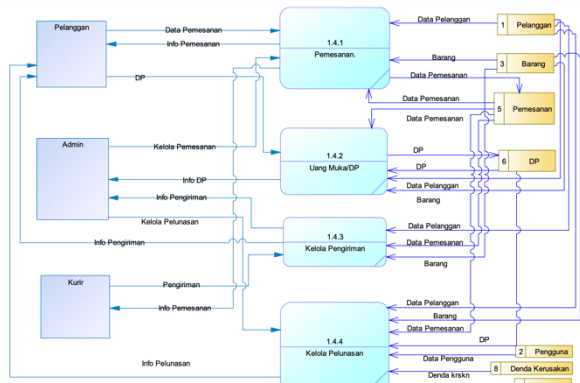
update, data kategori barang, data denda kerusakan, data pengguna sistem, dan data dari para pelanggan.



Gambar 4. DFD Level 2 Proses Kelola Data

• DFD Level 2 Proses Kelola Pemesanan

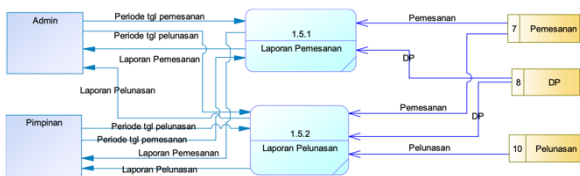
DFD Level 2 proses kelola pemesanan merupakan deskripsi mengenai bagaimana aliran kelola pemesanan atau transaksi dilakukan dan di proses oleh pelanggan, admin, kurir ke dalam sistem yang meliputi kelola pemesanan, kelola DP, kelola pengiriman, dan kelola pelunasan.



Gambar 5. DFD Level 2 Proses Kelola Pemesanan

• DFD Level 2 Proses Kelola Laporan

DFD Level 2 proses kelola laporan merupakan serangkaian proses yang di mana dilakukan oleh admin dan pimpinan untuk mengelola, dan mencetak laporan pemesanan dan pelunasan di dalam sistem yang meliputi laporan pemesanan, laporan pelunasan.



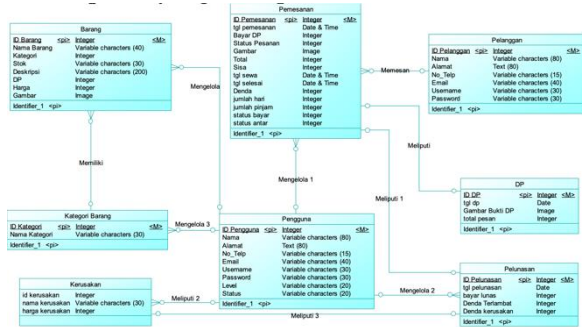
Gambar 6. DFD Level 2 Proses Kelola Laporan

2.4. Perancangan Database

Tahap ini akan menjelaskan tentang database yang akan dibangun, meliputi struktur relasi antar entitas, struktur penyimpanan data, format data yang digunakan dan alur akses database.

• Conceptual Data Model

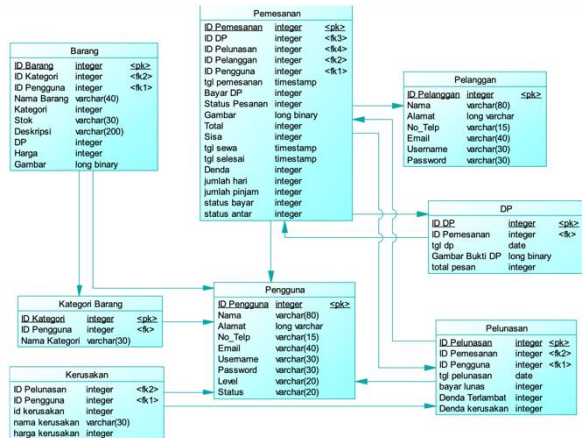
Conceptual Data Model (CDM) adalah sebuah konsep yang terkait dengan cara pandang pengguna terhadap data yang disimpan dalam suatu basis data.



Gambar 7. Conceptual Data Model

• Physical Data Model

Physical Data Model (PDM) adalah suatu representasi model yang menggunakan berbagai tabel untuk menggambarkan data dan hubungan antara data-data tersebut.



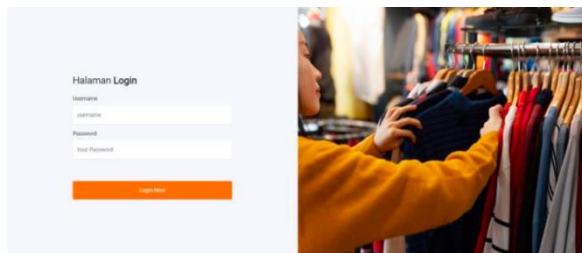
Gambar 8. Physical Data Model

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menghasilkan sebuah sistem informasi penyewaan baju berbasis web yang dapat digunakan untuk proses transaksi penyewaan baju di Shasa Organizer. Berikut merupakan halaman dari masing-masing sistem informasi penyewaan baju berdasarkan perancangan desain dibuat sebelumnya.

• Halaman Login

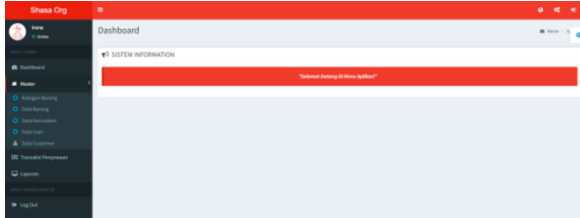
Halaman login ini dipakai untuk masuk ke dalam sistem yang dapat digunakan oleh admin, pimpinan, dan kurir.



Gambar 9. Halaman Login

- Halaman Admin

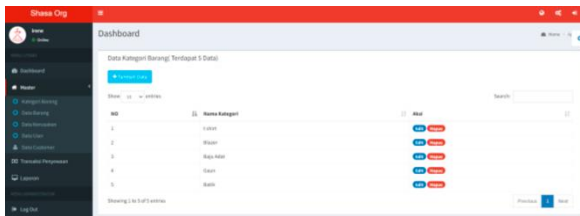
Pada halaman utama admin diakses dengan hak akses admin di sini berisi pengelolaan data seperti kategori barang, data barang, data kerusakan, data user, data pelanggan. Lalu admin juga bisa mengelola pesanan seperti uang muka dan pelunasan.



Gambar 10. Halaman Admin

- Halaman Kategori Barang

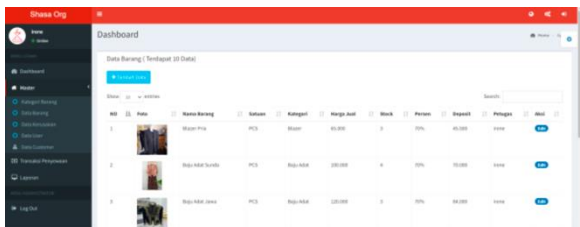
Pada halaman ini berisikan informasi kategori baju apa saja yang tersedia pada aplikasi dan vendor, di sini admin dapat mengelola seperti menambahkan data, mengubah, dan menghapus.



Gambar 11. Halaman Kategori Barang

- Halaman Data Barang

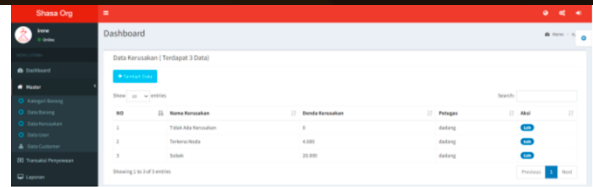
Pada halaman data barang berisikan informasi seperti nama baju, kategori, harga, stok, harga dp, lalu admin juga dapat mengelola data seperti menambahkan data baju, mengubah, dan menghapus.



Gambar 12. Halaman Data Barang

- Halaman Data Kerusakan

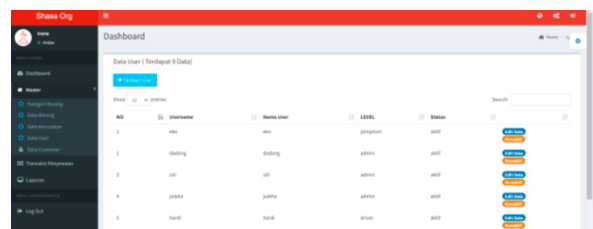
Pada halaman kerusakan berisikan informasi mengenai kerusakan yang biasanya terdapat pada baju yang telah disewakan, disini admin menentukan harga dari setiap kerusakan dari setiap baju yang telah disewakan dan admin juga dapat mengubah, dan menghapus data kerusakan pada aplikasi.



Gambar 13. Halaman Data Kerusakan

- Halaman Data User

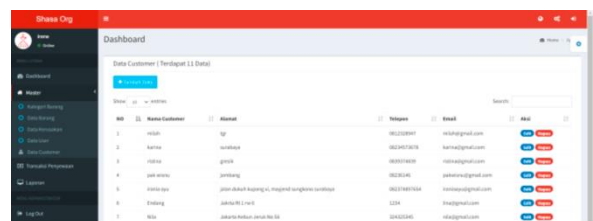
Pada halaman data user berisikan informasi dari user aplikasi ini terdapat 3 kategori pengguna yaitu admin, pimpinan, dan kurir pada halaman ini admin dapat mengelola data dari setiap user seperti menonaktifkan pengguna, mengubah data pengguna.



Gambar 14. Halaman Data User

- Halaman Data Customer

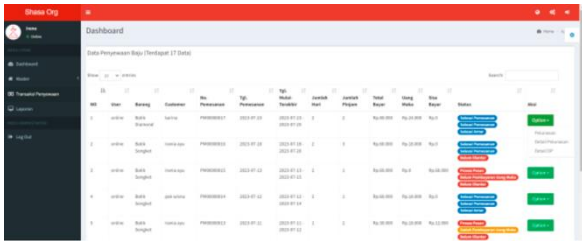
Pada halaman data customer terdapat beberapa informasi dari data customer yang telah mendaftar pada aplikasi ini seperti nama, Alamat, nomor telepon, dan email. Di sini admin juga dapat menambahkan data customer secara manual bertujuan untuk customer yang datang langsung ke tempat. Lalu admin juga dapat menghapus data.



Gambar 15. Halaman Data Customer

- Halaman Transaksi Penyewaan

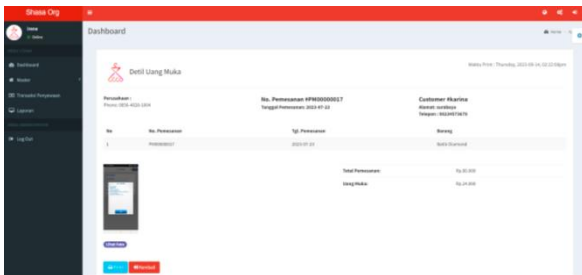
Pada halaman ini terdapat informasi penyewaan yang dilakukan oleh customer seperti nama barang, nama customer, nomor pesanan, tanggal pesanan, tanggal mulai hingga akhir penyewaan, jumlah hari, jumlah pinjam, jumlah pembayaran, uang muka, sisa pembayaran, dan status pemesanan, lalu admin juga dapat mengelola data transaksi seperti melihat uang muka yang sudah dibayarkan, dan melakukan pelunasan.



Gambar 16. Halaman Transaksi Penyewaan

- Halaman Detail DP

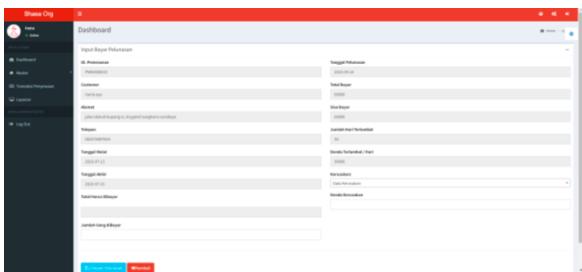
Pada halaman detail DP berisikan informasi pembayaran uang muka yang telah dilakukan oleh customer seperti nomor pesanan, nama, nomor telepon, alamat, dan bukti pembayaran berupa foto atau screencsot dari transfer, di sini admin juga dapat mencetak pembayaran uang muka dengan menekan tombol print.



Gambar 17. Halaman Detail DP

- Halaman Pelunasan

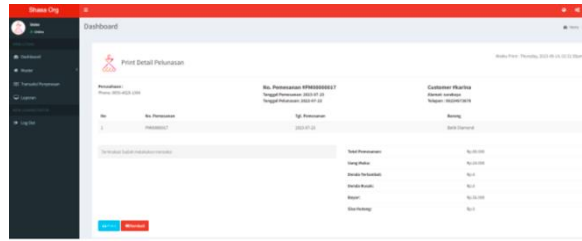
Pada halaman ini admin mengisikan data pelunasan dari customer yang melakukan pelunasan sekaligus pengembalian baju, pada halaman ini berisikan data pemesanan, jumlah keterlambatan, denda keterlambatan, kerusakan pakaian, dan denda kerusakan, dan jumlah yang harus dibayar oleh customer.



Gambar 18. Halaman Pelunasan

- Halaman Detail Pelunasan

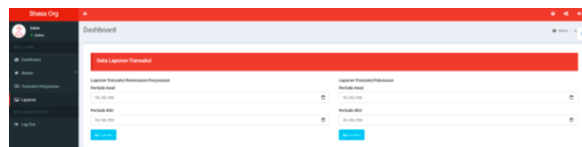
Pada halaman ini berisikan mengenai pelunasan yang telah dilakukan bertujuan untuk mengecek kembali pelunasan yang sudah dilakukan. Lalu admin juga dapat mencetak detail pelunasan dengan menekan tombol print.



Gambar 19. Halaman Detail Pelunasan

- Halaman Laporan

Pada halaman laporan admin dapat melihat seluruh laporan dari penyewaan, terdapat dua laporan yaitu laporan pemesanan dan laporan pelunasan, admin dapat melihat laporan berdasarkan periode waktu yang ditentukan lalu menekan tombol submit.



Gambar 20. Halaman Laporan

- Halaman Riwayat Pemesanan

Pada halaman ini berisikan seluruh pemesanan yang telah dilakukan, di sini berisikan informasi seperti nama barang, nomor pesanan, tanggal pemesanan, tanggal mulai hingga akhir penyewaan, jumlah baju, jumlah hari, jumlah pembayaran, uang muka, sisa pembayaran, dan status pemesanan, disini customer juga dapat melakukan pengiriman bukti pembayaran yang muka dengan menekan tombol bayar uang muka.

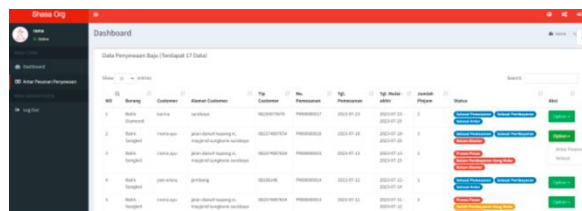
rania ayu)

no	Tgl. Transaksi	Tgl. Mulai Transaksi	Tgl. Akhir Transaksi	Jumlah Hari	Total Bayar	Maksimal Uang Muka	DP	Sisa Bayar	Status
0000	2023-06-25	2023-06-25	2023-06-27	2	Rp10.000	Rp10.000	Rp1.000	Rp0	<div style="display: flex; justify-content: space-between;"> <div> <p>Sesuai Pemesanan</p> <p>Sesuai Pemesanan</p> <p>Dikantor Sentral</p> </div> <div> <p>Bayar Uang Muka</p> </div> </div>
0000	2023-06-25	2023-06-25	2023-06-27	2	Rp240.000	Rp84.000	Rp0	Rp240.000	<div style="display: flex; justify-content: space-between;"> <div> <p>Tidak Sesuai Pemesanan</p> <p>Sesuai Pemesanan Uang Muka</p> <p>Dikantor Sentral</p> </div> <div> <p>Bayar Uang Muka</p> </div> </div>

Gambar 21. Halaman Riwayat Pemesanan

- Halaman Antar Pesanan Kurir

Pada halaman ini berisikan informasi pemesanan baju customer seperti nama baju, nama customer, alamat, nomor pemesanan, nomor telepon, tanggal pemesanan, tanggal mulai hingga akhir penyewaan, jumlah baju, dan status pemesanan, di sini kurir dapat mengubah status pengiriman dengan menekan tombol option lalu antar pesanan jika kurir dalam perjalanan, lalu selesai jika kurir telah menyerahkan baju pada customer.



Gambar 22. Halaman Antar Pesanan Kurir

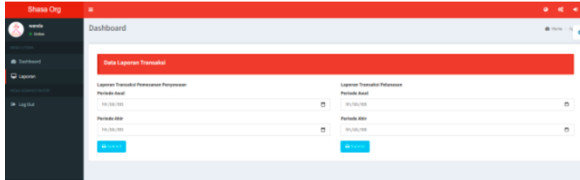
Dec.

2021, doi:

10.30742/melekitjournal.v7i2.166.

- Halaman Laporan Pada Pimpinan

Pada aplikasi ini pimpinan hanya bisa melihat laporan dari penyewaan, dan pada halaman ini sama pada halaman laporan pada admin yaitu laporan pemesanan, dan laporan pelunasan, pimpinan dapat melihat laporan berdasarkan periode yang ditentukan.



Gambar 23. Halaman Laporan Pada Pimpinan

IV. PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Pada perancangan sistem informasi penyewaan baju pada Shasa organizer berbasis website, kecamatan Driyorejo, kabupaten Gresik, dapat disimpulkan bahwa: (1) sistem memiliki kemampuan untuk melakukan pemrosesan data secara fleksibel dengan menggunakan fungsi CRUD (*Create, Read, Update, Delete*); (2) sistem dapat mencetak *invoice* dari DP atau uang muka dan pelunasan yang telah dilakukan oleh pelanggan, serta sistem juga dapat mencetak laporan pemesanan dan pelunasan berdasarkan periode; (3) sistem memiliki kemampuan untuk melakukan filtrasi dan pencarian data, sehingga data disajikan secara lebih teratur dan terorganisir, serta keamanan data juga ditingkatkan dengan adanya fitur *login* sistem.

4.2. Saran

Dari kesimpulan tersebut, Penulis berusaha memberikan saran untuk pengembangan sistem ini di ke depannya: (1) penambahan fitur tracking pada pengiriman pesanan yang dilakukan oleh kurir; (2) penambahan fitur pemilihan metode pembayaran.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] J. C. Wibawa. *RANCANG BANGUN APLIKASI PENYEWAAN MOBIL ONLINE DI PT. BANDUNG ERA SENTRA TALENTA*. J. Teknol. dan Inf., vol. 6, no. 2 SE-Article, Sep. 2016, doi: 10.34010/jati.v6i2.568.
- [2] H. Hasugian and A. N. Shidiq. *Rancang bangun sistem informasi industri kreatif bidang penyewaan sarana olahraga*. Semantik, vol. 2, no. 1, 2012.
- [3] Tuakia, F., Prasetya, N.I., *RANCANG BANGUN APLIKASI Pencarian Lokasi Objek Wisata Desa Sukowilangun Berbasis Android*”, MelekIT, vol. 7, no. 2, pp. 13–22,
- [4] D. Setiawan, S. Wibowo, G. Pusat Lantai, and J. Sidodadi Timur. *Sistem Informasi Rekrutment Freelance Menggunakan Metode Prototype Berbasis Web*. Sci. Eng. Natl. Semin., vol. 6, no. Sens 6, pp. 216–225, 2021.
- [5] G. M. Marakas and J. A. O’Brien. *Pengantar Sistem Informasi*. Buku 1, Edisi 16. Jakarta: SalembaEmpat, 2017.
- [6] H. Lupiyoadi. *Manajemen Pemasaran Jasa*. Jakarta. Salemba empat, 2014.
- [7] M. Z. Andriansyah. *Analisa Dan Perancangan Sistem Informasi Penyewaan Baju Berbasis Web Pada Suryani Salon*. J. PERANGKAT LUNAK, vol. 2, no. 2, pp. 85–93, 2020.
- [8] A. Prasetyo and R. Susanti. *Sistem Informasi Penjualan Berbasis Web Pada PT. Cahaya Sejahtera Sentosa Blitar*. J. Ilm. Teknol. Inf. Asia; Vol 10 No 2 Vol. 10 Nomor 2, 2016, [Online]. Available: <https://www.jurnal.stmikasia.ac.id/index.php/jitika/article/view/57>
- [9] R. A. Pascapraharastyan, A. Supriyanto, and P. Sudarmaningtyas. *Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Arsip Berbasis Web Pada Rumah Sakit Bedah Surabaya*. Universitas Dinamika, 2014.
- [10] R. A. Sukamto and M. Shalahuddin. *Rekayasa Perangkat Lunak: Terstruktur dan Berorientasi Objek Edisi Revisi*. Bandung, 2018.
- [11] Rita Afyenni. *PERANCANGAN DATA FLOW DIAGRAM UNTUK SISTEM INFORMASI SEKOLAH (STUDI KASUS PADA SMA PEMBANGUNAN LABORATORIUM UNP)*. J. Teknoif Tek. Inform. Inst. Teknol. Padang, vol. 2, no. 1 SE- Article, pp. 35–39, Apr. 2014, doi:10.21063/jtif.2014.V2.1.35-39.
- [12] R. S. Pressman. *Rekayasa Perangkat Lunak: Pendekatan Praktisi Buku 1*. Yogyakarta, Indones. Penerbit Andi, 2015.
- [13] H. M. Jogiyanto. *Analisis dan Design Sistem Informasi Pendekatan Terstruktur dan Aplikasi Bisnis*. Ed. pertama Cetakan Ke, vol. 4, 2005.
- [14] R. Yanto. *Manajemen Basis Data Menggunakan MySQL*. Deepublish, 2016.
- [15] J. I. Maanari, R. Sengkey, I. H. F. Wowor, M. Kom, and Y. D. Y. Rindengan. *Perancangan Basis Data Perusahaan Distribusi Dengan Menggunakan Oracle*. J. Tek. Elektro dan Komput., vol. 2, no. 2, pp. 1–11, 2013.



- [16] Y. M. K. Ardhana and S. T. Kusuma. *PHP Menyelesaikan website 30 juta*. Yogyakarta: Jasakom. 2012.
- [17] M. S. N. A. S. C. E. Firman. *Aplikasi Inventaris Barang Pada Mts Nurul Islam Dumai Menggunakan Php Dan Mysql*. Lentera Dumai. no. Vol 10, No 2 (2019): Mei 2019, 2019, [Online]. Available: <http://ejournal.amikdumai.ac.id/index.php/Pat h/article/view/40/43>.